

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN
KITAB UYUNUL MASA-IL DALAM MENINGKATKAN
PRAKTIK IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Disusun Oleh:

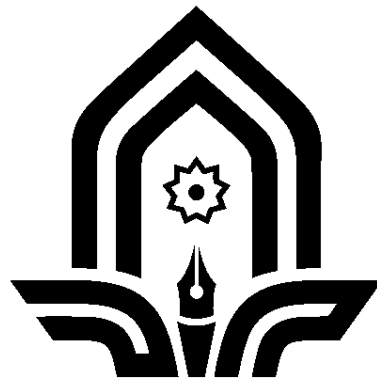
PUTRI FATIMAH AZZAHRA
3520102

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN
KITAB UYUNUL MASA-IL DALAM MENINGKATKAN
PRAKTIK IBADAH IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Disusun Oleh:

PUTRI FATIMAH AZZAHRA

3520102

**PROGAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PUTRI FATIMAH AZZAHRA**

NIM : **3520102**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI
KAJIAN KITAB UYUNUL MASAIL DALAM
MENINGKATKAN PRAKTIK IBADAH SANTRI
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 JUNI 2024

Yang menyatakan,



PUTRI FATIMAH AZZAHRA
NIM. 3520102

NOTA PEMBIMBING

M. Fuad Al Amin, M. P. I

Perumahan Graha Mulia, Warung Asem, Batang JL. Otto Iskandar Dinata

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Putri Fatimah Azzahra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : PUTRI FATIMAH AZZAHRA

NIM : 3520102

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN
KITAB UYUNUL MASAIL DALAM MENINGKATKAN
PRAKTIK IBADAH SANTRI PONDOK PESANTREN
TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Pembimbing,


M. Fuad Al Amin, M. P. I
NIP. 198604152015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI FATIMAH AZZAHRA**

NIM : **3520102**


Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI
KAJIAN KITAB UYUNUL MASAIL DALAM
MENINGKATKAN PRAKTIK IBADAH SANTRI
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**


yang telah diujikan pada Hari Rabu, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Uja M.Ag
NIP. 197409182005011004



Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagai mana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidakditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*.

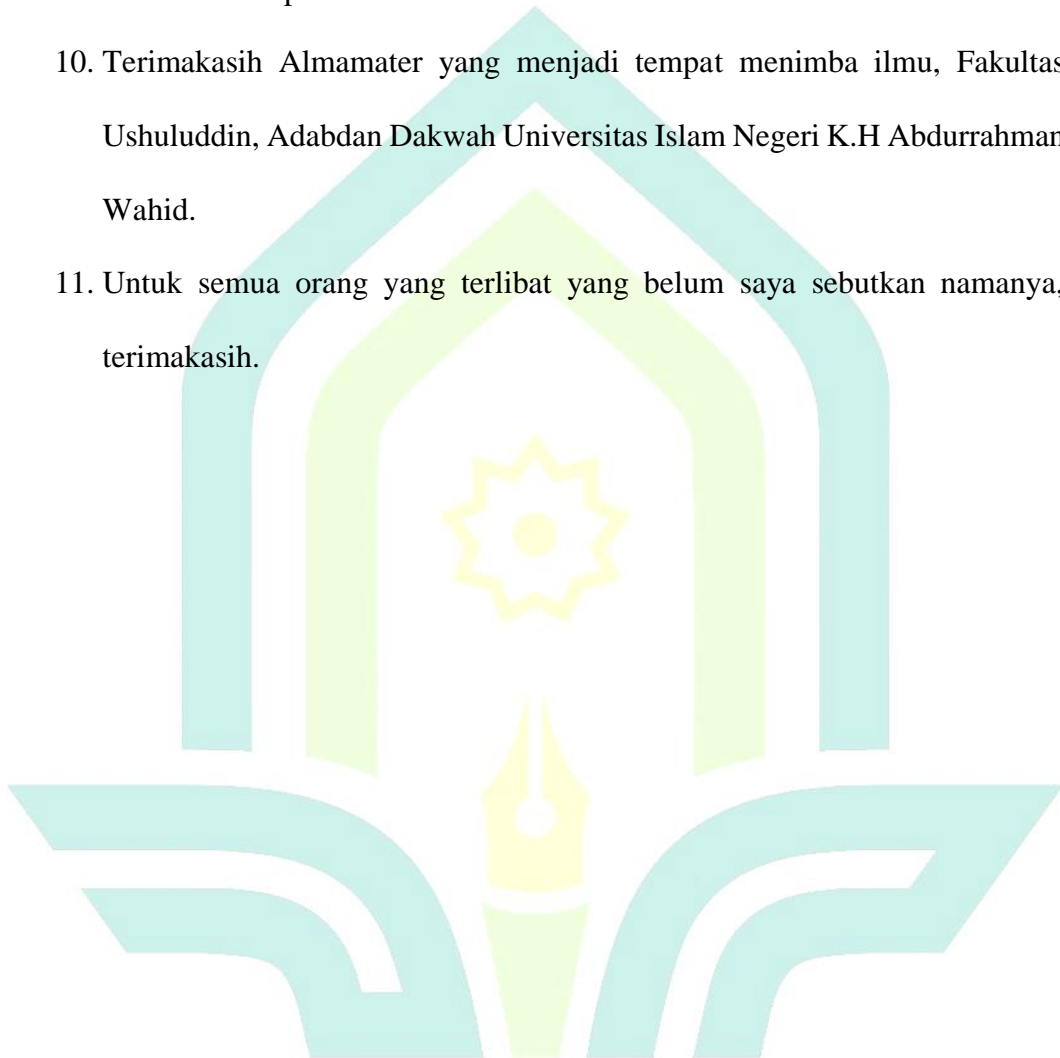
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunianya. Sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini, penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dalam hidupku, ayahanda Shobirin. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga Putri kecilnya ini mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sri Sofianik. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah Putri sehingga Putri bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.
3. Abah K.H M. Dzilqon Khairan Jaza dan Umi Nyai HJ. Uswatun Hasanah beserta keluarga . yang selalu membimbing dan memberikan petunjuk-petunjuk ilmu yang bermanfaat bagi saya.
4. Bapak M. Fuad Al Amin M.P.I selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kakak tercinta Avinda Deviana, kakak ipar saya M. Failasuf dan keponakan saya M. Sofiyurrohman. Terimakasih atas segala dukungan serta do'a yang telah diberikan.
6. Putri Fatimah Azzahra (Penulis). Terimakasih banyak sudah bertahan sampai detik ini, sudah berusaha menahan sabar, ego, tetap semangat dan tidak putus asa atas pencapaian dalam menyelesaikan Tugas Akhir meskipun banyak hal-hal yang membuat putus asa disaat proses menyelesaikan pencapaian ini.
7. Terimakasih kepada sahabat saya Putri Yunisa Pratiwi yang telah kebersamai saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, memberikan

saya dukungan serta saran, serta bersedia tempat kosnya menjadi tempat berkeluh kesah dan mengerjakan skripsi ini.

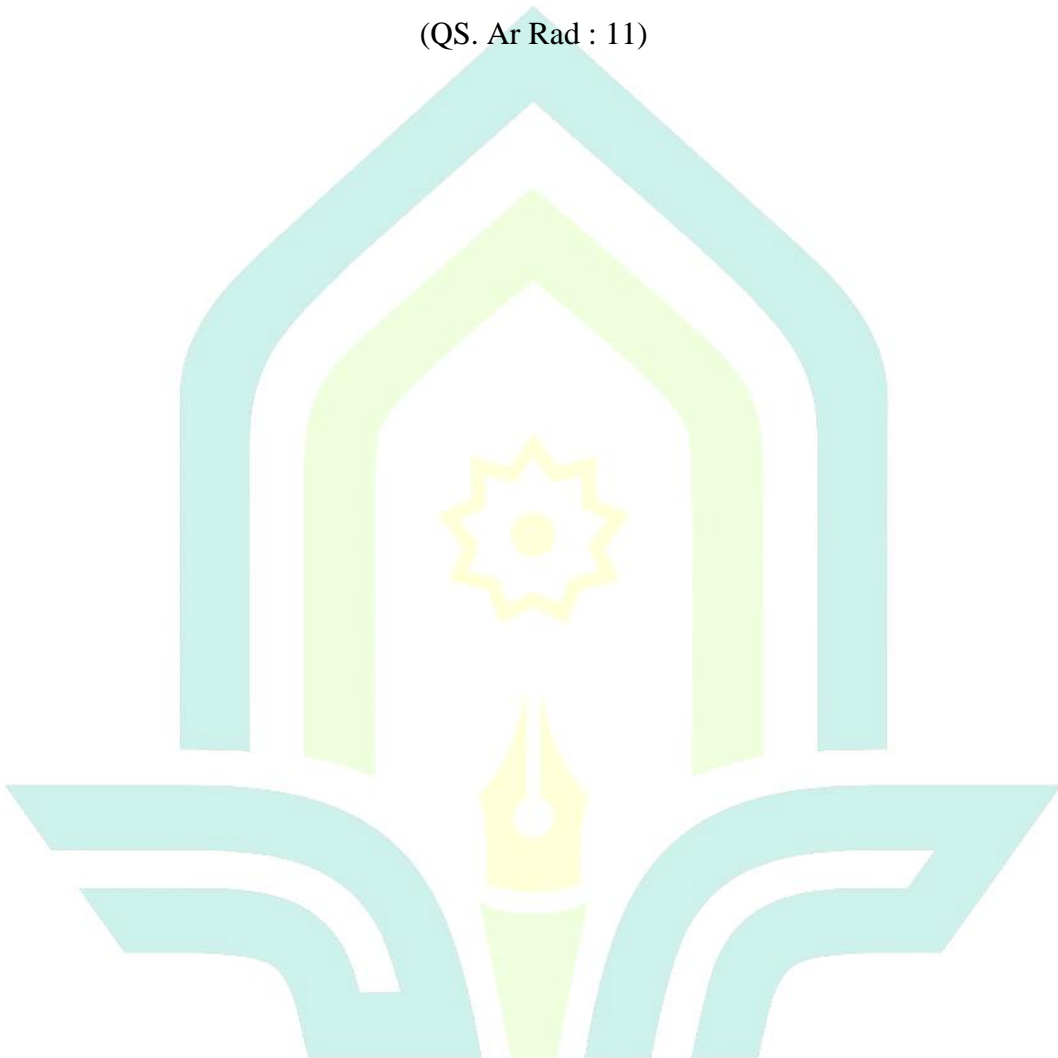
8. Terimakasih kepada Wiwin Astuti yang telah kebersamai saya dimasa kuliah, yang pernah menjadi tempat berkeluh kesah saya.
9. Terimakasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Terimakasih Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adabdan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid.
11. Untuk semua orang yang terlibat yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih.



MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Rad : 11)



ABSTRAK

Azzahra, Putri Fatimah. 2024. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masail Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Pembimbing M. Fuad Al Amin, M.P.I.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Ibadah, Santri

Bimbingan dibutuhkan untuk mengubah perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran keberagamaan. Sebernarnya tujuan bimbingan harus relevan dengan dasar pelaksanaannya, yakni mendasarkan pada pandangan terhadap hakekat manusia selaku makhluk individu, sosial dan makhluk susila. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya harus memenuhi kriteria tertentu, yakni dengan taqwa kepada Allah SWT. Perilaku keagamaan pada umumnya didorong oleh adanya suatu sikap keagamaan yang merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang. Fenomena perilaku keagamaan dapat dilihat bentuknya dari berbagai bersifat, sikap dan tingkah laku seseorang. Untuk tercapainya peningkatan dalam keagamaan dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari tentu membutuhkan bimbingan dari pembimbing yang ada.

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peningkatan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan?, Bagaimana Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masail Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan ibadah santri santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab Uyunul Masail Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dianalisis dengan teknik analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab Uyunul Masail mampu meningkatkan praktik ibadah santri ditandai dengan melaksanakan ibadah keseharian, bersesuci dahulu sebelum melaksanakan jamaah sholat, mencatat kapan haid dan kapan suci sebagai pegangan, mengetahui perhitungan haid dan suci yang berhubungan dengan sholat, puasa dan mengaji Al Qur'an. Pelaksanaan bimbingan islami dilakukan tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan dan pengakhiran.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Atas limpahan Rahman dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masail Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada suri teladan kita Rasulullah SAW. Suro tauladan bagi para umatnya dan selalu kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat kelak.

Keagamaan merupakan sebagai tingkat pengetahuan tentang agama yang dianut seseorang dan tingkat pemahaman yang perlu dipahami serta menyeluruh sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Berbicara mengenai keagamaan umat Islam saat ini dapat dilihat bahwa tingkat keagamaan umat Islam pada umumnya baru pada tahap pengetahuan beragama sehingga banyak yang mengetahui hukum agama tetapi melanggar aturan agama. Dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya bantuan yang tepat salah satunya yaitu dengan memberikan bimbingan islami. Dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab Uyunul Masail Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). pada Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih

banyak sekali kekurangan didalamnya. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. M. Fuad Al Amin, M.P.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen wali yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh kepengurusan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak. Ibu dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 22, Juni 2024

Penulis,

PUTRI FATIMAH AZZAHRA

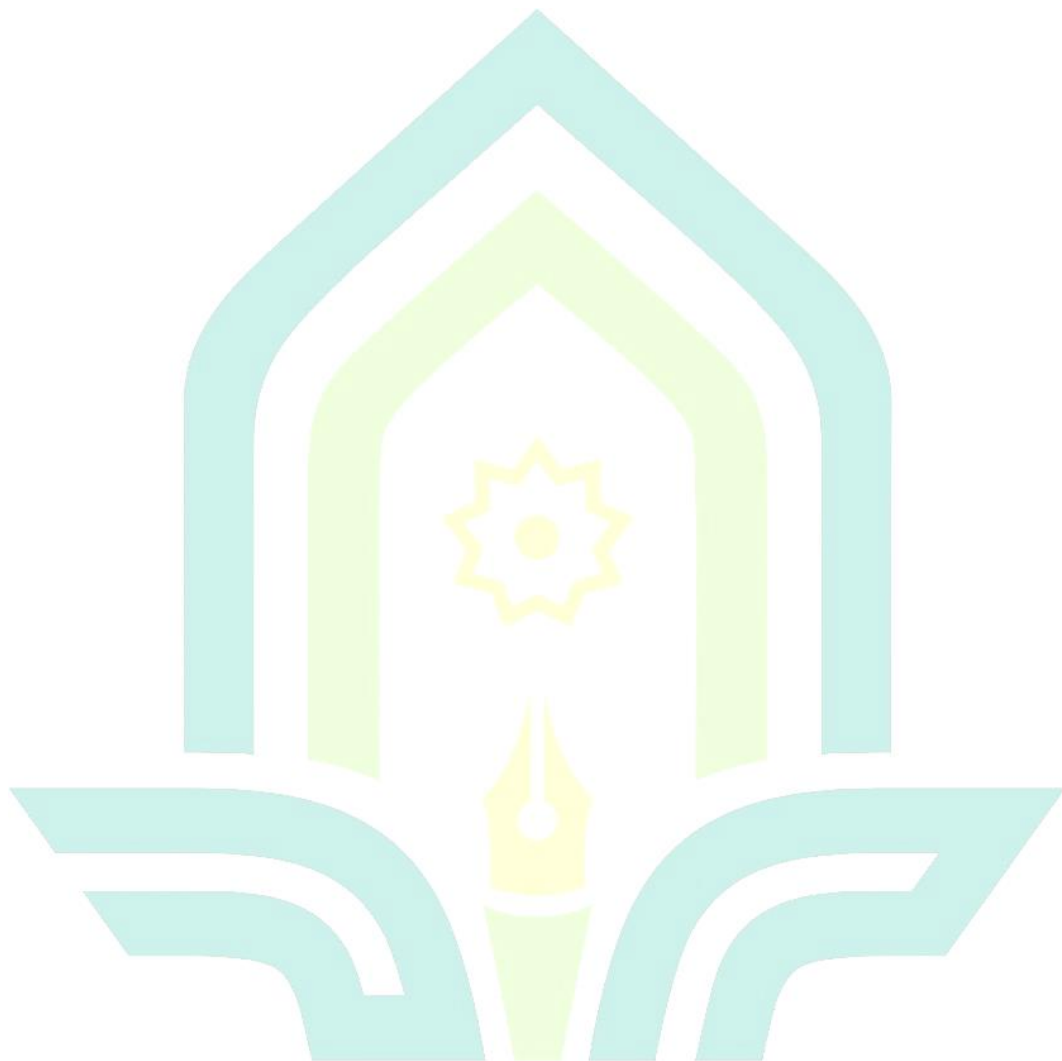
NIM. 3520102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DAN PERILAKU KEAGAMAAN	29
A. Bimbingan Islami	29
1. Pengertian Bimbingan Islami	29
2. Tujuan Bimbingan Islami	29
3. Fungsi Bimbingan Islami	29
4. Metode Bimbingan Islami	29
B. Praktik Ibadah	37
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	29

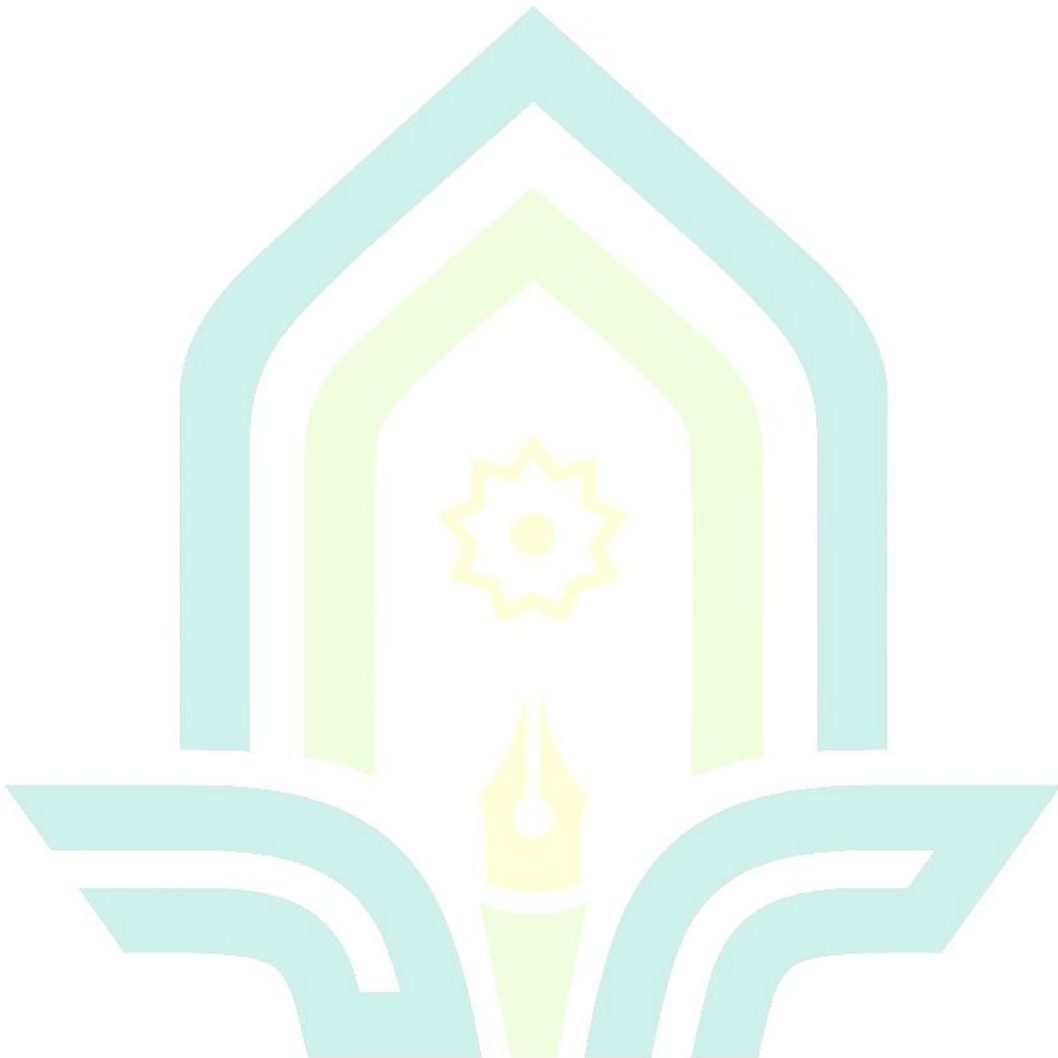
2. Aspek-Aspek Perilaku Keagamaan	29
3. ciri-ciri Perilaku Keagamaan	29
4. Macam-Macam Perilaku Keagamaan	29
5. Dimensi Perilaku Keagamaan	29
C. Kitab Uyunul Masail	37
1. Haid	29
2. Istihadhoh	29
3. Thoharoh	29
BAB III BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB UYUNUL MASA-	
IL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN SANTRI	
PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA KEDUNGWUNI	
PEKALONGAN	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha	39
B. Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha	
Kedungwuni Pekalongan	49
C. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masail	
di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan ..	54
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KAJIAN KITAB	
UYUNUL MASA-IL DALAM MENINGKATKAN PERILAKU	
KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA	
KEDUNGWUNI PEKALONGAN	60
A. Analisis Peningkatan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren	
Terpadu Al Fusha Keduwngwn Pekalongan Melalui Kajian Kitab	
Uyunul Masail	60
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islmai Melalui Kajian Kitab Uyunul	
Masail Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan	
.....	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

RIWAYAT HIDUP



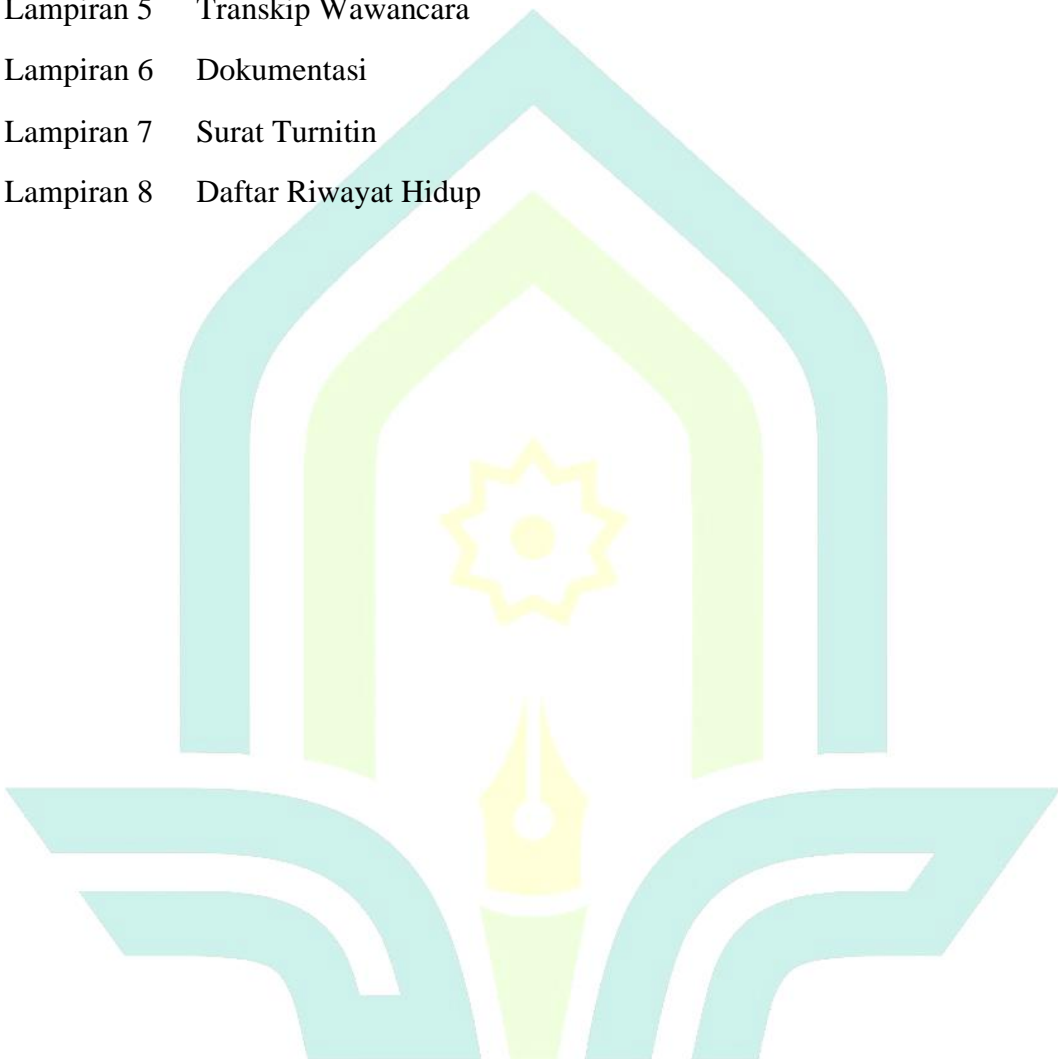
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Santri.....	16
Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan Santri Malam & Hari Jumat.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Turnitin
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan islami ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.¹ Tujuan bimbingan Islami yaitu membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah, mencegah timbulnya masalah, membantu individu dalam melaksanakan tuntunan agam Islam dan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Hakikat bimbingan pada dasarnya ialah proses memberikan bantuan atau pertolongan terhadap semua orang dalam segala usia, yang dilakukan secara berkesinambungan yang mana orang itu mengalami kesulitan atau hambatan dalam hidupnya secara psikis, sehingga dengan bantuan itu orang yang terbimbing dapat mengarahkan dirinya, menerima dirinya, mengembangkan potensi untuk kebahagiaan dan kemanfaatan diri dan lingkungan.²

Pondok pesantren adalah sebuah tempat yang menjadi sarana pendidikan dimana para santri memepelajari berbagai kitab-kitab kuning karanagan para ulama-ulama, selain belajar kitab kuning para santri juga diajarkan menjadi seseorang yag siap untuk menjadi manusia yang

¹ Agus Sukirno, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*, Cet. Ke-1, Jilid 1 (Serang: A-Empat, 2013), hlm. 51.

² Afif Mahmudi, Abu Hasan Zuhri, *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. I, No 1.

bermanfaat dimanapun dia ditempatkan. Dengan ini pondok pesantren sangat berperan penting dalam membentuk para santri yang cerdas dan bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara, dengan asuhan dan arahan para kyai pondok pesantren menjadi tempat yang tepat bagi para santri untuk mendalami ilmu agamanya. Bimbingan di pondok pesantren biasanya dilaksanakan melalui pengajaran kitab-kitab. Pondok pesantren juga menjadi tempat terdidiknya para santri agar menjadi manusia yang bisa bermanfaat dimanapun kelak berada.³

Praktik Ibadah memiliki arti sebuah proses melaksanakan perbuatan atau bisa juga disebutkan sebagai menunaikan kewajiban yang berupa amalan-amalan ajaran islam yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai rasull Allah SWT. Menurut Djamaludin Ancok dimensi pengamalan ibadah ini menunjukkan seberapa tingkatan umat muslim yang dimotivasikan oleh ajaran-ajaran agama islam, yaitu setiap individu berelasi dengan dunia terutama dengan manusia lain.

Untuk tercapainya santri yang memiliki peningkatan dalam keagamaan dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari tentu membutuhkan bimbingan dari pembimbing yang ada dipesantren tersebut. Sehingga pondok pesantren membutuhkan suatu layanan bimbingan, baik itu dalam kegiatan belajar, ataupun dalam kegiatan sehari-hari. Namun saat ini banyak sekali pondok pesantren yang kurang bahkan belum memiliki

³ Uci Sanusi, *Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 2, 2012.

layanan bimbingan ataupun konseling yang seharusnya bimbingan itu memiliki proses juga tahapan terencana, sehingga dapat membantu dalam mewujudkan upaya peningkatan perilaku keagamaan santri.⁴

Bimbingan dibutuhkan untuk mengubah perilaku yang tidak sesuai dengan jaran keberagamaan. Sebernarnya tujuan bimbingan harus relevan dengan dasar pelaksanaannya, yakni mendasarkan pada pandangan terhadap hakekat manusia selaku makhluk individu, sosial dan makhluk susila. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya harus memenuhi kriteria tertentu, yakni dengan taqwa kepada Allah SWT. Kemudian sebagai makhluk sosial manusia mempunyai kecenderungan untuk mengadakan hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya. Bimbingan dilaksanakan untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah agar orang tersebut mampu mengatasi sendiri.⁵

Salah satu pondok pesantren yang berada di Pekalongan yaitu Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan, pesantren yang berdiri sejak tahun 2010 mulai melaksanakan pendidikan formal dan non formalnya. Santri di pondok pesantren ini berisikan santri yang menempuh pendidikan SMP-SMA-SMK. Santri yang masih berstatus pelajar dan baru merasakan kehidupan pesantren baik kelas 7 maupun kelas 10 masih memiliki sifat yang labil, hal tersebut bisa dilihat dari permasalahan yang dialami santri diantaranya: kurangnya pemahaman

⁴ Kamilah Noor Syifa Hasanah, *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam, Vol. 5, No. 2, 2017.

⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm. 29.

menganai haid yang berhubungan dengan sholat dan puasa dan mengaji Al Qur'an, kurangnya ketelitian dalam masalah bersuci, kurangnya kesadaran ibadah tersebut menjadikan kemampuan beragama santri yang masih kurang maksimal. Permasalahan tersebut terjadi di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.⁶

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, pondok pesantren ini menjadikan kajian kitab uyunul masa-il sebagai salah satu bimbingan bagi para santri dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Bimbingan yang dilaksanakan dengan bentuk kelompok ini dilakukan pada saat pemberian materi kajian kitab uyunul masa-il, yang diharapkan para santri mampu meningkatkan perilaku dalam beragama dan bisa menjadi tuntunan keabsahan ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan kajian kitab uyunul masa-il dilaksanakan pada hari jum'at setelah sholat dhuhur sampai selesai, penyampaian materi kajian serta pelaksanaan bimbingan oleh Ustadzah pengampu dengan sangat baik dan mudah dipahami oleh para santri.⁷

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan kajian kitab uyunul masa-il diharapkan dapat mendorong para santri dalam meningkatkan praktik ibadah sesuai syariat islam. Maka peneliti berniat melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan mengenai pelaksanaan bimbingan islami dengan kajian kitab uyunul masa-il. Oleh

⁶ Ustadzah Faizatul, Ketua Pondok Banat, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Desember 2023.

⁷ Observasi pada tanggal 3 November 2023 di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan paparan latar belakang yang telah di sampaikan di atas,dapat di simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masa-il santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui peningkatan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masa-il santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk ujian seminar proposal memiliki beberapa tujuan dan kegunaan yang penting. Berikut adalah beberapa di antaranya:

1. Manfaat Teoritis .

Dengan adanya penelitian ini semoga bisa digunakan untuk pedoman penelitian dimasa yang akan datang. Selain itu, semoga bisa memperkaya wawasan ilmu terutama pada ranah bimbingan dan konseling islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik/Santri

Meningkatkan kemampuan berfikir santri dalam meningkatkan perilaku keagamaan santri sehingga mempunyai bekal dalam beribadah sehari-hari.

b. Bagi Guru/Pengurus

Penelitian ini dapat dijadikan hasil evaluasi dan inovasi pembelajaran yang akan dimasa datang bisa lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan bagi peneliti lain yang memiliki tema serupa.

d. Bagi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi lembaga UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai penambahan literasi kepustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya bagi Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

e. Bagi Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan bagi Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni dalam meningkatkan bimbingan islami santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Pengertian Bimbingan Islami

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemah dari kata “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan atau tuntunan. Bimbingan juga diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.⁸

Islam secara etimologi yaitu “*assalamu, assalamu dan assalamatu*” berarti bersih dan selamat dari kecacatan-kecacatan lahir maupun batin. Sedangkan secara terminologi disepakati oleh para ulama bahwa Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur’an yang suci diwahyukan tuhan kepada nabi yang terakhir, yakni Nabi Muhaamd SAW satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas

⁸ A. Hallen, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 3.

dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material.⁹

Bisa disimpulkan bahwa bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di duni dan akhirat. Pentingnya bimbingan islami untuk manusia sebagai pedoman hidup agar manusia dapat melaksanakan fungsi dan tugas kehidupannya dengan baik dan benar.¹⁰

b. Kitab Uyunul Masa-il

Kitab Uyunul Masa-il Lin Nisa ialah kitab terjemah karangan LBMPPPL(Lajnah Batsul Masail Madrasah Hidayatul Mubtadi- ien Pondok Pesantre Lirboyo). LBM- PPL ialah singakatan dari kelompok alumni pengurus pondok lirboyo. Kitab Uyunul Masa- il Lin Nisa berisi mengenai referensi kasus perempuan yang diambil dari banyak kitab fikih.

Perempuan sholehah merupakan seseorang yang memiliki drajat yang tinngi disisi Allah. Karena dalam sebuah keluarga ibu sangat berperan penting dalam pendidikan anak-anaknya sebagai madrsasatul ula, dengan demikian seorang wanita sangatlah penting menjadikan ilmu sebagai bekal diri. Paling utama yang

⁹ Miftah Ahmad Fathoni, *Pengantar Studi Idlam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, (Semarang: Gunungjati Semarang, 2001), hlm 48-49.

¹⁰ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Koseling dalam Islam*,(UII Press: Yogyakarta, 2001), hlm. 61.

bersangkutan dengan seorang wanita ialah menekuni permasalahan haid, istihadhoh serta sesuci sebab memiliki kaitan dengan kegiatan ibadahnya. Dalam kitab *uyunul masa-il* terdapat banyak ulasan-ulasan dan penejelasan yang berkaitan dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari kaum wanita, uatamanya masalah haid, istihadloh, thoharoh serta permasalahan lainnya juga memiliki hubungan dalam keberlangsungan ibadahnya. Tidak hanya membahas tentang thoharoh Dalam kitab ini juga sedikit menjelaskan tentang bermacam kesehatan serta kebersihan perempuan yang terpaut permasalahan haid ditinjau dari sisi agama serta kedokteran.¹¹

c. Praktik Ibadah

Ibadah adalah suatu istilah yang mencakup segala sesuatu yang dicintai Allah Swt. dan diridhainya, baik berupa perkataan maupun berupa perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang nampak (lahir). Sehingga baik ibadah mahdhoh maupun ghoiru mahdhah masuk dalam pengertian ini. Ibadah mahdhah bisa dikatakan sebagai ibadah yang murni ibadah, tujuannya semata-mata untuk mencari pahala. Contohnya shalat dan puasa. Adapun ibadah ghoiru mahdhah adalah ibadah yang tidak murni ibadah. Ada tambahan aspek rutinitas duniawi dan niat. Sesuatu bisa bernilai ibadah apabila diniatkan karena Allah Swt. dan bisa tidak bernilai ibadah jika hanya berniat untuk dunia. Contohnya

¹¹ LBM-PPL 2002 M, *Uyunul Masa-il Linnisa'*, Cet. Ke-4, Jilid 4 (Kediri : Lajnah Bahtsul Masa-il Madrasah Hidayatul Mubtadi-en Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur, 2013).

adalah bekerja untuk mencari maisyah, sedekah dengan senyum, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktik adalah sikap atau tindakan yang tercermin dalam tindakan manusia dan berdasarkan pada nilai-nilai agama. Oleh karena itu dalam agama ada ajaran-ajaran yang dilakukan bagi pemeluk-pemeluknya, bagi agama islam, ada ajaran yang harus dilakukan berupa perintah yang harus dilaksanakan yaitu shalat, puasa, zakat, haji serta menolong orang lain yang kesusahan. jadi perilaku keagamaan dapat dipahami merupakan penerapan dari ajaran agama dalam kehidupan sosial masyarakat, dengan menjalankan ibadah dan memiliki hubungan yang baik dengan sesama.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berisi tentang persamaan dan perbedaan dalam pembahasan yang telah diteliti sebelumnya. Tujuannya adalah guna menghindari pengulangan penelitian dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Yolana Rizkia Febrianti, yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Melalui Kajian Kitab Al Adzkar dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kudus”. Hasil

penelitian ini setelah adanya pengajian di Majelis Taklim Darul Muttaqin, pening

katan perilaku keagamaan dimulai dari ibadah para jamaah mulai ada peningkatang, yang awalnya masih jarang menjalankan ibadahnya sekraang lebih rajin dari pada sebelumnya dan para jamaah juga mulai tahu tentang bacaan, tata cara yang benar, serta manfaat dalam menjalankan ibadah dzikir dan doa. Jamaah juga merasakan ketenangan batin dan kedamaian dalam kehidupannya setelah mengamalkan ibadah dan memperbanyak dzikir kepada Allah Swt. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang meningkatkan perilaku keagamaan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dilaksanakan di majelis taklim.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Siti Nining Muniroh, yang berjudul “Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Majelis Taklim Nurul Falah Desa Kaliasin Kabupaten Tangerang”, Hasil penelitian ini dalam perilaku keagamaan yang dicapai oleh para jamaah adalah para jamaah dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang ia pahami dalam kehidupan kesehariannya dengan bentuk perilaku dari segi perkataan dan perbuatannya. Kemudian kemampuan dalam mengingagt dan megamalkan materi bimbingan agama tentang ajaran-ajaran islam yang berisikan aturan-aturan yang harus di taati oleh seorang muslim yang secara garis besar ruang lingkupnya Aqidah, Syariah dan Akhlak. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang

meningkatkan perilaku keagamaan. Perbedaan penelitian ini yaitu dilaksanakan di majelis taklim.

Ketika, skripsi oleh Khoirul Muslim Mukhlisun, yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja di Ikatan Remaja Masjid Agung Al-Ikhlash (IRMA) Pondok Cabe Ilir- Tangerang Selatan”. Hasil penelitian ini evaluasi pelaksanaan program pengajian kitab Akhlakul Banin terbilang cukup maksimal, meliputi keaktifan remaja terhadap kegiatan pengajian di masjid maupun kegiatan masyarakat, terjalannya kedekatan emosial serta komunikasi antar sesama anggota (IRMA) dan juga mengenai ketaatan remaja terhadap orang tua. Adanya dampak positif bagi perilaku keagamaan remaja yang mengikuti program pengajian kitab Akhlakul Banin ini. Serta memberikan perubahan dan manfaat bagi remaja sebagai jama’ah terbimbing. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti tentang meningkatkan perilaku keagamaan. Perbedaan penelitian ini yaitu mengenai evaluasi bimbingan islami.

Keempat, skripsi oleh Lisyia Fitriana, yang berjudul “Bimbingan Islami Dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Pada Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa”. Hasil penelitian ini Bahwa kegiatan bimbingan islami dapat membantu perilaku keagamaan dengan metode pembiasaan melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dan pembiasaan membaca juz amma yang dapat menanamkan aspek ibadah, metode ceramah melalui pelaksanaan

pembiasaan menghormati orang tua, sopan santun, dan saling menolong yang dapat menanamkan aspek akhlak. Perilaku keagamaan yang ditunjukkan oleh tunagrahita mampu didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa adalah akidah belum terlihat hanya batas mengetahui Allah dan Nabi, ibadah mengalami perubahan yang positif yaitu rajin sholat, hafal doa-doa pendek dan berpuasa penuh selama Bulan Ramadhan, serta akhlak menunjukkan perubahan dimana suka menolong antar sesama, menghormati orang yang lebih tua, dan mempunyai sopan santun. Persamaan penelitian ini yaitu mengenai perilaku keagamaan. Perbedaan penelitian ini yaitu dilaksanakan di SLB.

3. Kerangka Berfikir

Pembahasan suatu masalah harus mengacu pada kerangka berpikir yang benar dan jelas. Kerangka berpikir merupakan pokok pemikiran penelitian yang disintesis dari kajian pustaka, pengamatan dan fakta-fakta yang mengandung dalil, konsep-konsep, atau teori yang akan menjadi pokok pemikiran penelitian, lalu variabel penelitiannya dijelaskan secara relevan dan mendalam berdasarkan masalah-masalah yang akan diteliti agar bisa digunakan sebagai pedoman guna menjawab masalah-masalah yang ada dalam penelitian.¹²

Bimbingan islami diartikan sebagai bantuan bagi setiap individu untuk menyelesaikan masalah, membantu individu dalam tuntunan

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

agama islam dan mendapatkan kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat. Bimbingan islami dilaksanakan di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha sebagai proses pemberian bantuan para santri dalam meningkatkan perilaku keagamaan para santri. Dengan adanya bimbingan islami ini mempermudah para santri dalam berkonsultasi terhadap permasalahan yang dialaminya dan bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahn yang dialami. Bimbingan islami dengan kajian kitab *Uyunul Masa-il* ini menekankan kepada para santri pemahaman fiqih wanita dan nilai-nilai bimbingan yang terkandung dalam setiap kajian yang dilaksanakan utnuk menyelesaikan permasalahan para santri.

Sebelumnya dengan menggunakan teori Bimbingan Islami yakni berupa kitab *Uyunul Masa-il* dan Bimbingan Kelompok sesuai dengan jumlah santri yang hadir dalam kajian tersebut. Kemudian Ustadzah Pengampu menyampaikan kajian Kitab *Uyunul Masa-il* guna membantu dalam menyelesaikan permasalahan santri saat ini.

Bimbingan islami dengan kajian kitab *uyunul masa-il* ini bertujuan mendorong para santri untuk meningkatkan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan pengetahuan fiqih wanita yang sudah atau yang akan dipelajarinya. Dalam menyelesaikan berbagai masalah santri harus didasari pemahaman fiqih wanita serta dengan bimbingan islami yang dilaksanakan. Santri dituntut agar bisa memahami, menguasai dan

memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya. Terkhusus pada permasalahan fiqh wanita yang mana para santri pasti bersinggung dalam kehidupan sehari-harinya. Fokusnya adalah bimbingan islami yang diberikan kepada para santri dalam meningkatkan praktik ibadah para santri, dari proses tersebut bagaimana para santri bisa mengidentifikasi permasalahannya dan selanjutnya mencari penyelesaian permasalahan tersebut. Untuk itu, peneliti bermaksud untuk meneliti Bimbingan Islami dengan kajian kitab uyunul mas-il untuk meningkatkan perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

Santri kelas 7 & 10 Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha

- Kurangnya pemahaman mengenai fiqh kewanitaan yang berhubungan dengan sholat, puasa dan mengaji Al Qur'an
- Kurangnya ketelitian masalah sesuci

Tahapan bimbingan Islami melalui kajian Kitab Uyunul masail

- Tahap Pembukaan
- Tahap Kegiatan
- Tahap Penutup

peningkatan Ibadah Santri

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objektif yang alamiah di mana peneliti menjadi instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi berdasarkan filsafat postpositivisme. Penelitian ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasil. Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah Pondok Pesanten Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan gunanya untuk menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.¹³ Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian deskriptif itu sebagai penelitian untuk menggambarkan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat

2. Sumber Data

¹³ Moh. Slamet Untung, *METODOLOGI PENELITIAN*, hlm. 195-228.

Sumber data merupakan suatu peristiwa yang memiliki bukti dan fakta yang bertujuan guna menyelesaikan berbagai permasalahan. Data penelitian ini bersumber sebagai berikut.

a. Sumber data primer

Data primer yakni data pokok yang bersumber langsung dari sasaran studi. Sumber yang didapatkan dari data pokok ini berupa kata-kata maupun tindakan yang diperoleh dari lapangan.¹⁴ Pada studi ini data primernya yaitu hasil wawancara dengan ustadzah, santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

b. Sumber data sekunder,

Data sekunder ini sebagai sumber data pelengkap yang berhubungan dengan penelitiann ini.¹⁵ Data jenis ini sebagai data tambahan yang sifatnya melengkapi sumber data primer. Sumber yang diambil dari kepustakaan yang mendukung seperti buku, jurnal, situs internet, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data di penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

¹⁴ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-1. (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019). Hlm. 70.

¹⁵ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

a. Metode Observasi

Observasi ialah proses mengamaecara langsung sesuatu yang sedang diperlukan dan memantau kegiatan yang sedang dilakukan. Penggunaan observasi dianggap penting dalam pengumpulan data penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati gambaran umum pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian Kitab Uyunul Masail dalam meningkatkan perilaku keagamaan santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mewawancarai pada satu atau beberapa orangng yang bersangkutan.¹⁷ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi srtuktural, artinya wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap ustadzah dan santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan. Lokasi wawancara di pondok pesanren ketika hari jumat (hari libur kegiatan santri), durasi waktunya 30 menit daan peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat rekam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data tentang variable dari berbagai sumber termasuk referensi buku, jurnal

¹⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 173.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 89.

ilmiah, penelitian terdahulu, dan internet. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan tujuan untuk mendukung data yang bersifat documenter, seperti dokumen visi misi, struktur organisasi dan dokumen lainnya di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik Analisi Data

Analisis data ialah sesuatu upaya dalam menguraikan sesuatu permasalahan ataupun fokus kajian jadi bagian-bagian sehingga susunan serta tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut nampak dengan jelas nampak serta gampang di cerna ataupun ditangkap maknanya.¹⁸ Dalam penelitian ini, ada beberapa langkah diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing atau verification*).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data termasuk meringkas data, memilah data poin-poin utama dan memusatkan pada sesuatu yang utama. Serta memberikan data yang lebih valid serta mendukung tujuan riset ini yaitu bimbingan islami melalui kajian kitab Uyunul Masail dalam meningkatkan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

¹⁸ Helaluddin, Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif*, (Penerbit : sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm.99.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data studi ini dibatasi oleh sejumlah informasi runtut yang memungkinkan kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Penyajian data ini dilakukan dari penelitian di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing atau Vervication)

Kesimpulan ialah penemuan-penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Conclusion Drawing dari penelitian ini ditunjukkan guna mengetahui pelaksanaan bimbingan islami Melalui kajian kitab Uyunul Masail dalam meningkatkan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan.¹⁹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ada lima bab, di dalam bab terdapat sub-sub bab. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Di dalam bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Lin nisa Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan, sub bab

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2013), HLM. 247-253.

pertama berisi tentang pengertian bimbingan Islami. Sub bab yang kedua tentang Praktik Ibadah, sub bab yang ketiga berisi tentang analisis kitab Uyunul Masa-il.

Bab III Hasil Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Lin nisa Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha, terdiri dari tiga sub bab, yaitu yang pertama membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan. Sub bab kedua membahas tentang peningkatan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan. Sub bab yang ketiga membahas tentang Bimbingan Islami melalui kajian kitab uyunul masa-il lin nisa santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisi Hasil Penelitian. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab yang pertama bersikan analisis Peningkatan Praktik Ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan. Sub bab kedua analisis Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Santri Pondok Pesantren Terpadu Al fusha Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi Kesimpulan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan mengenai “Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kajian Kitab Uyunul Masail Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan” diperoleh sebagai berikut:

1. Praktik ibadah santri di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha setelah mengikuti bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail dapat dikatakan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam melaksanakan ibadah keseharian, juga menjadikan kitab Uyunul sebagai salah satu pegangan dalam beribadah dan penyelesaian masalah terutama yang berkaitan dengan haid, istihadhhoh dan thoharoh.
2. Pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail dalam meningkatkan praktik ibadah santri Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan sudah sesuai dengan tahapan bimbingan islami yakni tahap pembukaan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Bimbingan islami yang dilaksanakan cukup efektif dalam meningkatkan praktik ibadah para santri dilihat dari hamper semua dimensi kegamaan para santri meningkat dikarenakan didalam bimbingan melalui kajian kitab uyunul masail tersebut menjelaskan tentang haid, istihadhoh, thoharoh yang berkaitan langsung dengan

wanita dalam kehidupannya, dan memiliki hubungan erat dalam menjalankan ibadah sholat, puasa dan mengaji dalam sehari-hari. Membuat para santri yang awalnya belum tau lebih mendalam pembahasan mengenai haid, istihadhoh dan thoharoh menjadi tau terbukti dengan dalam pelaksanaan ibadah sholat mereka menjaga kesucian baik dari badan, tempat serta pakaian yang digunakan, selain itu para santri yang dulunya tidak memperdulikan qodo sholat yang harus dilaksanakan menjadi lebih teliti mengenai qodo sholat yang harus dilaksanakan, dengan kata lain sudah melaksanakan kewajiban mereka sebagai umat muslim. Kemudian dari pada itu pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail yang diampu oleh ustadzah menjadikan materi yang disampaikan lebih terperinci dan detail serta dengan contoh-contoh yang real dialami para wanita membuat para santri lebih paham, serta dapat leluasa apabila bertanya tentang permasalahan yang dihadapi tanpa risi menjelaskannya. Dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, serta menunjuk santri untuk menjelaskan bisa dikatakan cukup efektif dilihat dari antusias santri yang mau bertanya dan bagi santri yang ditunjuk akan mengulang kembali materi yang sudah disampaikan sehingga membuat santri lebih paham.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail di Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha Kedungwuni Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Diharapkan agar lebih rajin dalam mengikuti bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail lebih rajin. Dengan tujuan menambah ilmu serta wawasan sebagai bekal dikehidupan sehari-hari, serta sehingga memiliki perilaku keagamaan yang baik.

2. Bagi Pengampu

- a. Diharapkan lebih meningkatkan kualitas bimbingan islami melalui kajian kitab uyunul masail
- b. Mampu memberikan motivasi kepada santri agar lebih semangat dalam mengikuti kajian kitab uyunul masail

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan perilaku keagamaan dengan metode yang berbeda misalkan dengan metode kuantitatif, mengingat keterbatasan penulis dalam menulis ksripsi ini.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Afif Mahmudi, Afif & Zuhri, Abu Hasan. 2021. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, I(1).
- Ancok, Djameludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. 1995. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pealajar.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Abdul Aziz, Abdul. 2018. *Perilaku Keagamaan Anak*, Jurnal JPIK.1 (1).
- Fathoni, Miftah Ahmad.2001. *Pengantar Studi Islam (Pendekatan Islam dalam Memahami Agama)*, Semarang: Gunungjati Semarang.
- Fauziya, Siti Naila. 2015. *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Universitas Negeri Jakarta.
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Koseling dalam Islam*. UII Press: Yogyakarta.
- Deni Febriani, Deni. 2020. *Bimbingan & Konseling*. Bengkulu: CV Brimedia Global.
- Fitriana, Lisyia. 2022. *Bmbingan Islami Dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Pada Tunagrahita Mampu Didik di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa*. Skripsi. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Hamid, Abdul.2008. *Psikologi Sosial*. Semarang: PT Bina Ilmu.

- Hasanah, Kamilah Noor Syifa. 2017. *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*. 5(2).
- Helaluddin, Wijaya Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Penerbit : sekolah tinggi Theologia Jaffray.
- <https://alfusha.ponpes.id> (diakses 18 Mei 2024)
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- LBM-PPL 2002 M. 2013. *Uyunul Masa-il Linnisa'*, Cet. Ke-4, Jilid 4. (Kediri : Lajnah Bahtsul Masa-il Madrasah Hidayatul Muhtadi-en Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur.
- Mayasari, Ros. 2014. *Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (sebuah telaah dengan perspektif psikologi)*, *Jurnal Al-Munzir*, Vol.7, No.2.
- Mukhlisun, K. M. 2018. *Evaluasi Program Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Di Ikatan Remaja Masjid Agung Al-Ikhlis (Irma) Pondok Cabe Ilir-Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahmat. 2013. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: ening Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*,. Jakarta:Kalam Muli.
- Tanzeh, Tanzeh.2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Sanusi, Uci. 2012. *Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10(2).

Sena Wahyu Purwanza, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

Sigit Hermawan dan Amirullah, 2021. *Metode Penelitian Bisnis*. Indonesia: Penerbit Media Nusa Creative.

Sukirno, Agus. 2013. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Islam*, Cet. Ke-1, Jilid 1 Serang: A-Empat.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2012. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia*. Jakarta: Lentera Abadi.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wekke, Ismail Suardi. 2019. *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Fatimah Azzahra
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Pekalongan, 13 September 2002 Program Studi
Bimbingan Penyuluhan Islam
Alamat : Ds. Sokorejo, Kel. Kalibaras, Kec. Pekalongan
Timur
Kota Pekalongan
Nama Ayah Kandung : Shobirn
Nama Ibu Kandung : Sri Sofiani

Riwayat Pendidikan:

1. SMK Al Fusha : 2018-2020
2. SMP Al Fusha : 2014-2017
3. SDN Sokorejo : 2008-2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan seperlunya

Pekalongan, 1 Juli 2024

Penulis



Putri Fatimah Azzahra
3520102